

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang utama dan sangat penting dalam tataran kehidupan manusia, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan pendidikan manusia bisa melakukan sebuah perubahan yang sangat positif. Pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan di era globalisasi seperti sekarang ini ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat, sehingga dengan keadaan tersebut semua kalangan membutuhkan manusia yang mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang tinggi serta mampu bersaing di era globalisasi. Sumber belajar berperan sekali dalam upaya pemecahan masalah dalam belajar. Sumber-sumber belajar itu dapat diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal, maka sumber belajar itu perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, bermutu, dan fungsional. Dengan tuntutan zaman yang serba modern ini maka pendidikan menjadi sangat penting guna untuk mencetak manusia-manusia yang berkualitas. Sebagaimana telah disebutkan bahwa tujuan pendidikan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan berlangsung dalam sebuah lembaga baik formal maupun *non* formal. Sekolah merupakan suatu lembaga yang secara formal bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pendidikan. Peran pendidikan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah siswa dan guru. Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa tersebut.

Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984, hlm. 252) Pengertian Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan

yang ditimbulkan oleh lainnya. Berdasarkan pengertian ini segala proses yang dilakukan secara sadar dan menimbulkan perubahan dari diri pelajar dianggap belajar. Belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar dan motivasi.

Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, seorang pendidik tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya yaitu bahwa peserta didik atau siswa harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal.

AECT (1977) mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar dan meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan.

Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, setiap siswa dalam proses pembelajaran menginginkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tersebut, maka setiap siswa harus berjuang dan bersaing untuk mencapainya. Dalam mencapai hasil belajar yang baik, masih terdapat siswa yang rendah hasil belajarnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi karena dalam proses pencapaian tujuan, motivasi sangatlah besar perannya sedangkan motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi merupakan upaya untuk mendorong seseorang bertingkah laku (Prayitno, 2009, hlm 208). Motivasi yang timbul dari peserta didik merupakan motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar peserta didik. Selain motivasi belajar intrinsik, motivasi yang tidak kalah penting untuk membangkitkan kemauan belajar siswa adalah motivasi belajar

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ekstrinsik. Motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar yang datangnya karena adanya dorongan dari luar diri siswa. Untuk itulah guru memiliki kewajiban untuk memberikan dorongan kepada peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar. Motivasi belajar yang rendah dari peserta didik akan berdampak pada suasana belajar yang tidak menyenangkan bagi peserta didik.

Keinginan yang kuat serta keterlibatan aktif dalam proses belajar menunjukkan kadar atau kondisi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Peserta didik juga memiliki peran dalam keberhasilan proses pembelajaran. Adanya kesadaran dan keinginan untuk belajar dari peserta didik juga sangat membantu tercapainya keberhasilan suatu proses pembelajaran. Kesadaran dan keinginan ini akan tercipta apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi. “Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar dikelas” (Iskandar , 2012, hlm 182).

Tabel 1. 1.
Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2014/2015, dan 2015/2016

No.	Nama Sekolah	2014/2015	2015/2016
1.	SMAN 1 Bandung	62,13	59,15
2.	SMAN 2 Bandung	68,36	57,27
3.	SMAN 3 Bandung	68,08	61,30
4.	SMAN 4 Bandung	60,02	57,50
5.	SMAN 5 Bandung	64,26	54,57
6.	SMAN 6 Bandung	58,42	49,67
7.	SMAN 7 Bandung	59,65	59,10
8.	SMAN 8 Bandung	61,46	69,94
9.	SMAN 9 Bandung	60,76	52,09
10.	SMAN 10 Bandung	61,24	64,24
11.	SMAN 11 Bandung	62,46	68,68
12.	SMAN 12 Bandung	59,04	56,19
13.	SMAN 13 Bandung	60,24	54,02
14.	SMAN 14 Bandung	61,12	57,67
15.	SMAN 15 Bandung	62,90	46,80
16.	SMAN 16 Bandung	60,44	58,40
17.	SMAN 17 Bandung	59,13	63,45
18.	SMAN 18 Bandung	60,23	62,55

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19.	SMAN 19 Bandung	59,64	55,28
No.	Nama Sekolah	2014/2015	2015/2016
20.	SMAN 20 Bandung	59,81	45,68
21.	SMAN 21 Bandung	61,08	63,23
22.	SMAN 22 Bandung	59,40	43,60
23.	SMAN 23 Bandung	60,36	62,20
24.	SMAN 24 Bandung	60,74	51,88
25.	SMAN 25 Bandung	60,23	57,67
26.	SMAN 26 Bandung	61,42	61,99
27.	SMAN 27 Bandung	57,53	54,16
	Rata-Rata	61,11	57,34

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat nilai rata-rata ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di kota Bandung selama dua tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun ajaran tahun ajaran 2015/2016 terjadi penurunan nilai rata-rata ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi menjadi 57,34. Dari kondisi tersebut dapat dilihat bahwa hasilnya belum sepenuhnya seperti apa yang diharapkan, oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan kembali.

Tabel 1.2
Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Sekolah	Kelas	KKM		Rata-rata Nilai UTS	KKM
			<KKM	>KKM		
1.	SMAN 1 Bandung	XI IIS 1	23	17	75	78
		XI IIS 2	20	22	69	78
		XI IIS 3	24	12	67	78
2.	SMAN 11 Bandung	XI IIS 1	20	16	62	78
		XI IIS 2	22	20	58	78
		XI IIS 3	25	15	73	78
3.	SMAN 12 Bandung	XI IIS 1	27	13	55	75
		XI IIS 2	23	14	72	75

Sumber: Pra Penelitian (Data Diolah)

Hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi karena dalam proses pencapaian tujuan, motivasi dan sumber belajar sangatlah besar peranannya, sedangkan motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik. Di SMA Negeri Kota Bandung terlihat bahwa motivasi intrinsik (dari dalam diri sendiri) siswa masih rendah dan masih membutuhkan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar diri siswa). Hal tersebut dapat dilihat dari

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal pada tahun ajaran 2015/2016.

Adapun sumber belajar yang terdapat di SMAN Kota Bandung antara lain, sumber yang paling utama dan paling berperan dalam pembelajaran adalah guru, karena dilihat dari tingkat pendidikannya, guru-guru SMAN Kota Bandung telah memenuhi syarat sebagai seorang pengajar karena rata-rata telah lulus S1. Lingkungan sekolah cukup bagus dilihat dari letak geografisnya SMAN Kota Bandung yang jauh dari kebisingan dan masih stabil sehingga dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Fasilitas Mushola dan Perpustakaan juga tersedia dan sudah dikelola dengan cukup baik. Dengan pemanfaatan sumber belajar yang maksimal, proses pembelajaran tidak hanya efektif tapi juga menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih terkesan dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dengan adanya hal-hal yang baru dan menarik.

Dari pengamatan di lapangan umumnya proses pembelajaran masih bergantung pada guru, sehingga siswa kurang mengeksplor sumber belajar selain materi yang diberikan guru ketika proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait seberapa besar pengaruh pemanfaatan sumber belajar dalam menunjang prestasi siswa dengan judul penelitian yaitu **“PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum tentang pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa SMA Negeri di kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa SMA Negeri di kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis

1.4.2 Manfaat Praktik

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan mengenai Pengaruh Pemanfaatan

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu